

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian laboratorium sampel tanah 1 merupakan lanau dan sampel tanah 2 merupakan pasir berlanau
2. Terjadi penurunan nilai kuat geser tanah pada interaksi tanah-geotekstil dibandingkan dengan interaksi tanah-tanah. Yang diakibatkan oleh menurunnya nilai parameter kuat geser tanah.
3. Pada kedua jenis tanah semakin besar nilai sudut gesek dalam semakin besar pula nilai kuat geser tanah.
4. Nilai R_{inter} setiap jenis geotekstil untuk sampel tanah 1 yaitu; Mirafi HP&PP 0,246 ; Mirafi PET 0,607; Composite PEC 0,427. Untuk sampel tanah 2 yaitu; Mirafi HP&PP 0,433 ; Mirafi PET 0,201; Composite PEC 0,971.
5. Nilai R_{inter} sangat mempengaruhi nilai faktor keamanan dalam analisis stabilitas lereng dengan perkuatan geotekstil. Semakin besar nilai R_{inter} semakin besar pula nilai faktor keamanan.
6. Jenis geotekstil dengan nilai $R_{inter} \leq 0,246$ tidak dapat digunakan untuk perkuatan lereng.

1.2.Implikasi dan Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian sejenis berikutnya adalah sebagai berikut;

1. Pada penelitian ini tidak dihitung beban struktur, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperhitungkan beban struktur.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua jenis tanah dan tiga jenis geotekstil, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan jenis tanah dan geotekstil yang berbeda dan lebih variatif
3. Untuk perencanaan perkuatan lereng dengan geotekstil disarankan dilakukan pengujian uji geser langsung untuk mengetahui kompatibilitas *interface* tanah dan geotekstil.